



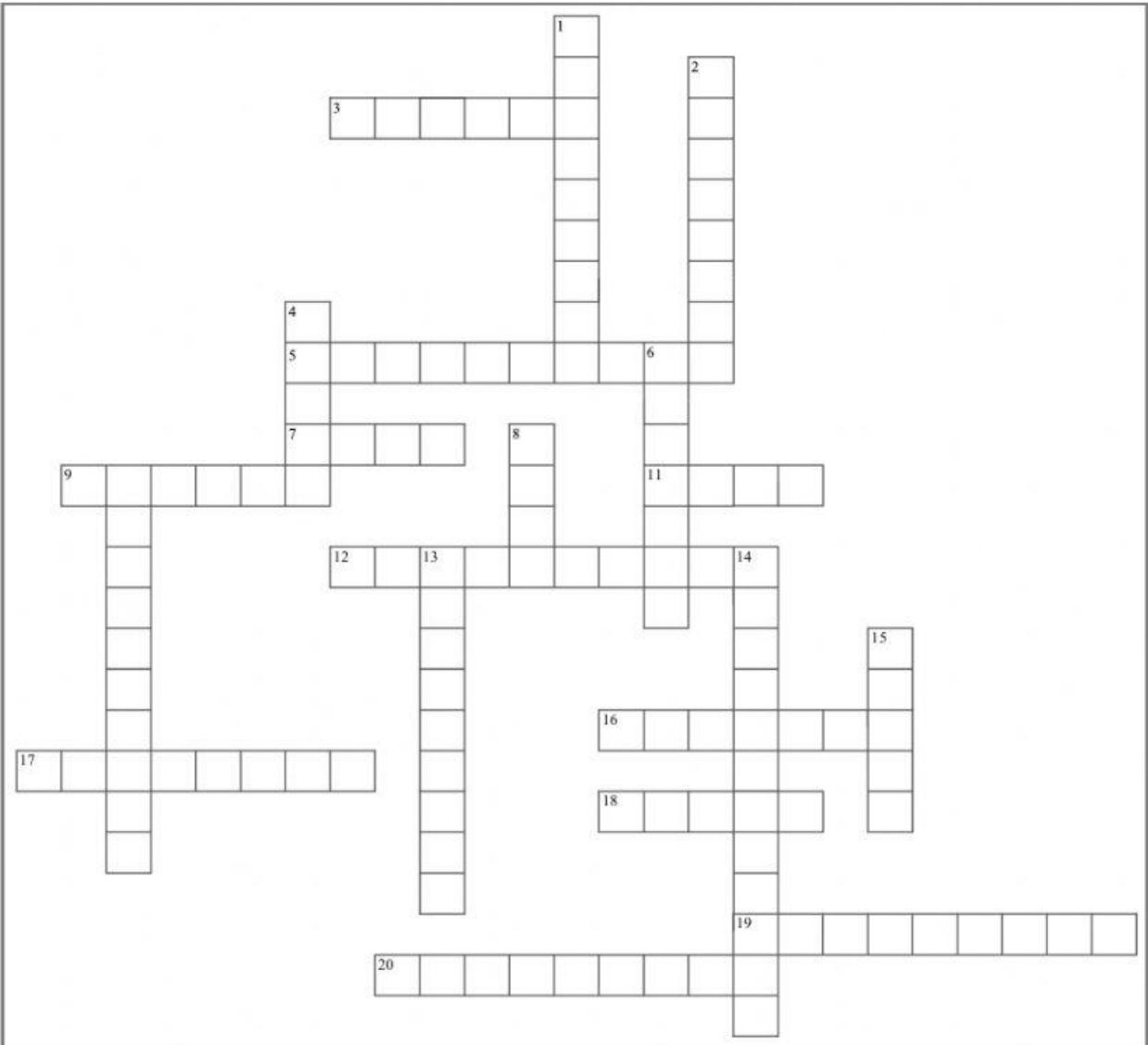
Selamat berjumpa dalam pembelajaran *bleanded learning* mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada modul ini kita akan mempelajari Teks Cerita Pendek KD Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca. Namun sebelumnya marilah kita berdoa terlebih dahulu, semoga kita diberi kemudahan dan kelancaran dalam belajar.

Pada jurnal exercise 1 ini, kalian akan mempelajari antologi cerpen. Antologi cerpen adalah buku yang berisi cerita dengan imajinasi penulis. Dalam pembelajaran ini, kalian akan mengetahui informasi dalam cerpen; menelaah isi, struktur, dan kebahasaan cerpen, serta menyusun cerpen.

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dengan **cermat** dan **teliti** mampu menemukan informasi penting dalam cerpen secara tepat setelah membaca cerpen
2. Peserta didik dengan **berpikir kritis** dan **bernalar** mampu menemukan nilai-nilai kehidupan dalam cerpen





Mendatar

3. PESAN DARI PENGARANG KEPADA PEMBACA
5. KERUMITAN ATAU MASALAH MULAI MUNCUL
7. JALAN CERITA
9. CERITA SINGKAT YANG MEMILIKI ALUR PERKENALAN, PERTIKAIAN DAN PENYELESAIAN
11. GAGASAN POKOK YANG MENDASARI JALAN CERITA
12. TOKOH BERWATAK BAIK
16. RINGKASAN ATAU INTI CERITA YANG DIKEMBANGKAN MENJADI CERITA
17. PENGARANG MEMPERLIHATKAN SOLUSI MASALAH YANG DIALAMI TOKOH
18. SUDUT PANDANG ORANG KETIGA
19. TOKOH BERWATAK JAHAT
20. SIFAT YANG TERCEMIN DALAM PIKIRAN, UCAPAN, DAN PANDANGAN TOKOH

Menurun

1. UNSUR YANG TERDAPAT DI DALAM CERITA
2. RIWAYAT HIDUP PENGARANG DITULIS SECARA KESELURUHAN
4. SUDUT PANDANG ORANG PERTAMA SEBAGAI PELAKU UTAMA
6. TEMPAT, WAKTU, SUASANA
8. NILAI-NILAI YANG DIAMBIL DARI CERITA
10. UNSUR YANG TERDAPAT DI LUAR CERITA
13. ALUR PERKENALAN
14. CARA PANDANG PENGARANG DALAM CERITA PELAKU CERITA



A. Nilai Kehidupan dalam Cerpen

Nilai ajaran atau etika dalam kehidupan selalu terkandung dalam suatu cerpen atau novel yang ditulis dengan baik. Berbagai nilai tersebut dikemas secara implisit atau secara tidaklangsung melalui alur, latar, tokoh dan tema yang diusung. Beberapa nilai tersebut meliputi nilai budaya, moral, agama dan nilai praktis lainnya.

Beberapa ahli seperti Nurhayati (2019: 140) mengategorikan nilai dalam unsur intrinsik cerpen. Mengapa? karena meskipun nilai-nilai tersebut berasal dari luar (tergantung interpretasi pembaca) unsur ini tetap terkandung didalam cerpen secara implisit. Perbedaan pendapat tersebut sangat wajar karena nilai ini terkandung sekaligus tidak secara langsung berada di dalam suatu cerpen.

Namun baik masuk dalam kategori intrinsik maupun ekstrinsik, intinya unsur ini ada dan keduanya benar. Berikut adalah berbagai nilai ekstrinsik tersebut dilengkapi dengan penjelasan dan cara atau contoh analisisnya:

1. Nilai Moral/Etika

Nilai moral/etik adalah nilai yang memberikan atau memancarkan nasehat atau ajaran yang berkaitan dengan berbagai pertimbangan etika dan moral. Moral atau etika yang dimaksud berkaitan dengan norma-norma budi pekerti, susila dan ahlak baik-buruknya tingkah laku yang ada dalam suatu masyarakat atau kelompok tertentu (termasuk Anda).

Misalnya bagaimana seorang tokoh menerima takdir yang telah terjadi padanya, tetapi tetap tabah namun melakukan tindakan nyata yang agar dapat keluar dari nasib buruk tersebut.

2. Nilai Sosial

Nilai sosial adalah berbagai nilai yang berkaitan dengan masalah tata pergaulan antara individu dalam masyarakat. Tata pergaulan itu menyangkut interaksi sosial antarmanusia, baik secara individu maupun kelompok.

Contohnya adalah meskipun seorang tokoh protagonis telah dikhianati oleh tokoh antagonis, ia tetap berusaha untuk mencari jalan keluar yang tidak merugikan orang lain, siapapun itu, termasuk tokoh antagonis.

3. Nilai Budaya

Nilai budaya adalah nilai yang berkaitan dengan kebudayaan, peradaban, adat-istiadat maupun kebiasaan suatu masyarakat yang dijaga untuk tujuan positif. Sebagai contohnya, perhatikan kutipan dari novel Mangir karya Pramoedya Ananta Toer berikut:

"Dan bila orang mendarat dari pelayaran, entah jauh entahlah dekat, ia akan berhenti di satu tempat beberapa puluh langkah dari dermaga. Ia akan mengangkat sembah dihadapannya berdiri Sela Baginda, sebuah tugu batu berpahat dengan prasasti peninggalan Sri Airlangga. Bila ia meneruskan langkahnya, semua saja jalanan besar yang dilalunya, jalanan ekonomi sekaligus militer. Ia akan selalu berpapasan dengan pribumi yang berjalan tenang tanpa geges, sekalipun di bawah matahari terik."

Tujuan Pembelajaran

Tujuan belajar kalian, yaitu menemukan informasi penting dan nilai-nilai yang terkandung dalam antologi cerpen

Ciri-Ciri Cerpen:

1. Terfokus pada 1 tokoh
2. Isi cerita tidak lebih dari 10.000 kata
3. Isi cerita padat dan langsung pada tujuan
4. Memiliki puncak masalah
5. Latar cerita terbatas
6. Alur singkat

4. Nilai Estetika

Nilai estetika atau keindahan adalah nilai yang berkaitan dengan keindahan, baik dari struktur pembangunan cerita, maupun teknik penyajian cerita.

...Jika tatapan mata ditunjukkan ke arah selatan, di sana letak bangunan yang tak kalah megah dengan milik Sekar Kedaton Breh Kahuripan. Bangunan dengan pintu berukir memang dipahat oleh orang yang sangat ahli dan ditangkan dari wilayah pesisir utara itu adalah tempat tinggal yang disiapkan untuk Breh Daha atau Dyah Wiyat (Hariadi, 2008a: 47).

Nilai estetis dalam kutipan di atas terkait dengan penyajian cerita dan imaji keindahan yang disajikan. Teknik yang digunakan adalah teknik deskriptif (showing). Kutipan tersebut menggambarkan indahnya bangunan megah yang lengkap dengan pintu berukir.

5. Nilai Pendidikan

Nilai pendidikan atau edukasi (didaktif) adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan pengetahuan dan ilmu yang dapat melakukan perubahan terhadap seseorang menuju pengetahuan yang lebih baik. Suatu karya sastra dapat memuat cerita yang menunjukkan pendidikan atau justru memberikan pendidikan terhadap pembacanya.

Dyah Wiyat sangat terpengaruh oleh jawaban itu. Bahkan ternyata untuk bisa membaca atau menulis ada yang tidak mendapatkan kesempatan menguasainya. Padahal, ada banyak hal yang dapat dipelajari dan diperbincangkan dari kitab yang dipegangnya.

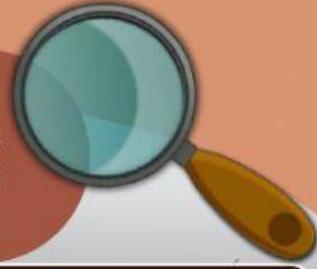
"Kamu tidak bisa menulis?" ulang Dyah Wiyat.

"Hamba tidak menulis. Waktu kecil taka da orang yang mengajari hamba untuk menulis. Untuk nama hamba sendiri pun hamba tak bisa" (Hariadi, 2008a: 469).

Potongan cerita diatas memuat suatu tema pendidikan, mengenai bagaimana pendidikan membaca dan menulis belum dapat menyentuh seluruh rakyat nusantara di masa Majapahit. Teks tersebut memuat tema pendidikan sekaligus memberikan pendidikan terhadap pembaca. Betapa beruntungnya kita dimasa ini sudah dibekali kemampuan membaca dan menulis sedari kecil, amat disayangkan jika kita tidak menggunakannya.

6. Nilai Kemanusiaan

Nilai kemanusiaan berkaitan dengan bagaimana sifat-sifat manusia terhadap manusia lainnya. Apakah ia memiliki empati atau simpati terhadap sesama? Atau justru sebaliknya



bagaimana konsekuensi sifat tersebut terhadap dirinya sendiri dan orang lain?

Cerpen atau novel dapat mencerminkan nilai kemanusiaan yang muncul dikalangan tokoh utama dan watak lainnya dalam suatu masa atau periode. Misalnya bagaimana rasa kemanusiaan masyarakat kurang begitu baik terhadap ras kulit hitam di masa lalu. Semua itu bisa menjadi cerminan bagi kita semua agar terus meningkatkan rasa kemanusiaan tanpa membedakan warna kulit, ras maupun agama.

7. Nilai Sastra

Nilai sastra adalah bagaimana suatu cerpen dapat memuat kandungan karya kesastraan lain secara tidak langsung. Contohnya adalah terdapat narasi, adegan atau peristiwa yang menggambarkan suatu fenomena sastra. Untuk aplikasi konkretnya, perhatikan dialog berikut:

"Marilah kita tiru apa yang dilakukan Kumbakarna, jangan karen alasan apa pun diluar itu."

Kumbakarna adalah adik Raja Rahwana dalam cerita Ramayana. Maka, terdapat fenomena karya sastra bahwa sastra Indonesia mendapat pengaruh Ramayana yang berasal dari India.

8. Nilai Ekonomi

Masih seperti nilai lainnya, nilai ekonomi adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan bidang perekonomian atau sistem pencahaian. Suatu cerpen dapat memuat nilai ini ketika menceritakan atau mendeskripsikan kegiatan-kegiatan transaksi suatu daerah, bisa juga justru cerpen menggunakan latar belakang perusahaan pialang dan tokoh-tokohnya adalah para broker yang sehari-hari menjalankan sistem ekonomi modern.

9. Nilai Falsafah Hidup

Nilai ini adalah gagasan dan sikap batin yang paling mendasar dari suatu pandangan hidup yang dimiliki seseorang atau masyarakat. Nilai ini adalah salah satu muatan yang paling sering ditemukan dan menjadi salah satu andalan suatu kisah. Nilai falsafah bisa berwujud filsafat tradisional dan sudah banyak diketahui oleh masyarakat seperti gemah ripah loh jinawi hingga ke manifestasi pemikiran filsafat penulisnya sendiri yang ia dapatkan dari filsuf lain yang telah ia baca dan pahami.

Jenis Cerpen

1. **Cerpen mini (flash)**, adalah cerpen yang memuat jumlah kata antara 750-1.000 kata.
2. **Cerpen ideal**, adalah cerpen yang memuat jumlah kata antara 3.000-4.000 kata dan memiliki gaya bahasa dan isi yang lebih mudah dipahami.
3. **Cerpen panjang**, adalah cerpen yang memuat jumlah kata antara 4.000-9.000.

B. Contoh Analisis Nilai Kehidupan dalam Cerpen

"SAHABAT SEJATI" KARYA : NANA TEDJA

Dulu, waktu usiaku beranjak 17 tahun, aku mempunyai beberapa sahabat salah satunya Icha. Aku bersahabat dengan Icha sudah cukup lama. Kami berkenalan sewaktu kami sama-sama mendaftar di salah satu SMP favorit di Jakarta. Persahabatan kami berlanjut hingga kami menamatkan study kami di SMP. Setelah itu, aku dan Icha memutuskan untuk melanjutkan SMA di sekolah yang sama.

Pada hari pertama ospek, aku melihat seorang cowok yang sangat perfect saat aku dan Icha sedang di kantin. Semenjak aku melihat cowok itu, rasanya aku mulai jatuh cinta. Aku mulai mencari tau siapa sebenarnya cowok itu. Dari beberapa orang yang aku tanya mengatakan bahwa dia adalah Radit, ketua osis di sini.

Seiring berjalannya waktu, aku dan kak Radit semakin akrab. Tak pernah ku duga bahwa kak Radit naksir dengan Icha. Dan yang lebih membuatku kecewa adalah Icha menerima kak Radit sebagai kekasihnya. Padahal dia tahu, kalau aku suka dengan kak Radit. semenjak itu juga persahabatan ku dan Icha semakin renggang.

Tak terasa tahun pun berganti. Akhir-akhir ini aku melihat Icha tampak murung, tak seperti biasnya yang selalu nampak ceria. Dari berita yang beredar bahwa Icha mengidap penyakit tumor di perutnya. Sejak itu, Icha menjadi anak yang pemurung dan pendiam. Aku mendengar berita bahwa Ichadiputus oleh kak Radit karna perutnya semakin membesar. Aku sedih sekali, namun gimana lagi dia pernah menghianati persahabatan yang telah lama kita bangun.

Kondisi Icha semakin menurun, akhirnya Icha dirawat di Rumah sakit Haji Pondok Gede. Aku dan teman-teman menjenguknya untuk memberikan semangat dan dukungan padanya. Hanya sampai disitu saja kabar yang aku dengar tentang Icha, karna aku juga harus mempersiapkan untuk Ujian Nasional. Pada suatu pagi, aku sedang melamun memikirkan bagaimana keadaan Icha sekarang. Tiba-tiba mama Icha menelfonku, memberitahukan bahwa Icha telah tiada. Aku menangis dan menyesal atas semua yang telah terjadi.

Aku segera datang ke rumah Icha untuk melihat dia yang terakhir kalinya dan mengucapkan bela sungkawa pada keluarga Icha. Setibanya di sana, mama Icha memberikanku sebuah surat yang dibuat Icha khusus untukku. Keesokan harinya aku baru sadar bahwa Icha hari ini berulang tahun yang ke-17. Aku mengikuti pemakaman Icha. Setelah pemakaman selesai dan semua orang pulang, aku sendiri dimakam itu. Aku menangis disamping nisan Icha, walau tersendat-sendat dan terbata saat aku menyanyikan lagu happy birthday buat Icha, dan memandangi nisan yang ada dihadapanku saat ini, makam yang sunyi, aku masih menangis sendiri di makam itu, sebelum pulang aku meninggalkan secarik kertas balasan surat Icha, walau mungkin tak akan pernah dibaca olehnya, tapi itulah kenangan terakhirku buat Icha

Kilas Materi

Fungsi Cerpen:

1. Fungsi rekreatif: memberikan rasa senang, gembira, serta menghibur
2. fungsi didaktif: mengarahkan dan mendidik
3. Fungsi estetis: memberikan keindahan
4. Fungsi moralitas: mengandung nilai moral
5. Fungsi relegiusitas: mengandung ajaran agama

video materitentang nilai-nilai kehidupan dalam cerpen : https://youtu.be/3uFF_uTe S6s

Nilai kehidupan yang terdapat dalam cerpen tersebut adalah :

N o	Nilai Kehidupan	Nilai Kehidupan dalam Cerpen	Nilai Kehidupan sehari-hari
1	Nilai Moral: setia kawan	"aku juga sempat kecewa pada Icha karena dia menerima kak Radit menjadi kekasihnya, Icha kan tau kalau aku suka sama kak Radit tapi kenapa dia tega padaku."	Sebagai seorang sahabat yang baik kita harus setia kawan.
2	Nilai Sosial: saling memaafkan	"Aku belum bisa memaafkan Icha"	kita harus bisa memaafkan kesalahan orang lain. walau bagaimanapun kita harus peduli dengan sesama. Walau kita pernah merasa tersakiti.
3	Nilai Pendidikan : kita harus jujur.	"Dia tak pernah mau cerita dan jujur padaku."	Kita pasti merasa sedih apabila seseorang atau sahabat kita tidak jujur disatu sisi orang yang menyakiti kita, sahabat kita sendiri sedang berjuang untuk melawan penyakit yang mematikan.

Waktu adalah uang!
Bukan semata-mata
uang, pengertiannya
adalah waktu itu
sangat berharga.
Salah satu hal yang
tidak dapat di daur
ulang adalah waktu
yang telah terbuang.
Jadi pastikalah kamu
menggunakan setiap
waktumu dengan
baik. Telus belajar.
Jadi belajar bukanlah
suatu kewajiban,
tetapi suatu
kebutuhan. Saya
berpikir. Oleh karena
itulah saya ada.
Sederhana dalam
sikap, kaya dalam
karya.

Sumber Bacaan

<http://myblogeno.blogspot.com/2015/01/menganalisis-nilai-nilai-kehidupan.html>

diakses pada 22September 2020

Nurhayati, Enung. 2019. *Cipta Kreatif Karya Sastra*. Bandung: Yrama Widya.

Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun*

2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang,
Kemendikbud.

NILAI KARAKTER

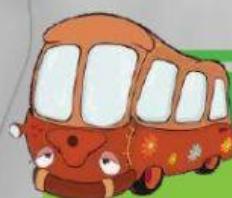


Percayalah pada kemampuan diri sendiri, mengerjakan setiap pekerjaan dengan mandiri, jujur, dan bertangung jawab serta kreatif dan inovatif sebagai bukti loyalitas terhadap tugas yang diberikan pada kita.



Jurnal Tinjauan

Coba ulas kembali apa saja yang telah kalian amati, baca, dan pahami dari materi di atas dengan bahasa yang lebih sederhana dan mudah kalian mengerti!



“Ayo Bercerita”

Di sini kamu bebas bertanya tentang materi yang tidak dipahami, bisa memberi saran pembelajaran yang menyenangkan bagi kalian, atau cerita tentang perasaan kamu hari ini. “Yuk Bercerita”

Jurnal OMO-JE Cerpen 1

Silakan buka, pilih salah satu cerpen yang ada pada buku kumpulan cerpen berikut linknya
<https://drive.google.com/drive/folders/195v5d4hvnRluhINfoQTfHPjaYU2If4Gj?usp=sharing>

Nama Siswa:

Judul Cerpen:

Kelas :

Pengaran:

Rangkuman Cerita:

Nilai kehidupan yang terdapat dalam buku kumpulan cerpen yang telah dipilih dan dibaca

No	Nilai Karakter	Nilai Kehidupan dalam cerpen	Nilai Kehidupan sehari-hari